

## 036 YASSIIN : 1 – 83 (REV)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Bismillaahir rohmaanir rohiim;**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

يَسْ

**Yaa-Siin .**

[36.1] Yaa Siin.

وَالْقُرْءَانُ الْحَكِيمُ

**Wal qur-aanil hakiim**

[36.2] Demi Al Qur'an yang penuh hikmah,

إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ

**Innaka : laminal mursaliin**

[36.3] sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,

عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

**'Alaa : shiroothim mustaqiim**

[36.4] (yang berada) di atas jalan yang lurus,

تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ

**Tan<sup>g</sup>ziiyal : 'aziizir rohiim**

[36.5] (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

لِتُنذِرَ قَوْمًا مَا أَنذَرَ إِبْرَاهِيمَ فَهُمْ غَافِلُونَ

**Litun<sup>g</sup>dziro: qoumam maa un<sup>g</sup>dziro aabaauhum ~ fahum : ghoofiluun .**

[36.6] agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.

لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

**Laqod haqqol qoulu : 'alaa aktsarihim ~ fahum : laa yu-minuun .**

[36.7] Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.

إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَلًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ

**Innaa ja'alnaa : fii a'naaqihim aghlaalan<sup>g</sup> - fa hiya ilal adzqooni ~ fahum : muqmahuun .**

[36.8] Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبَصِّرُونَ

**Wa ja'alnaa : mim baini aidiihim saddaw ,wa min<sup>g</sup> kholfihim saddan<sup>g</sup> - fa agh-syainaahum ~ fahum : laa yubshiruun .**

[36.9] Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.

وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

**Wa sawaa-un ‘alaihim : a-an<sup>g</sup>dzartahum, am lam tun<sup>g</sup>dzirhum ~ : laa yu-minuun .**

[36.10] Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.

إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَيَشْرُهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَيْرِيمٍ ﴿١١﴾

**Innamaa ~ tun<sup>g</sup>dziru : man nittaba’adz dzikro, wa kho-siyar rohmaana bil ghoib | Fa basy~svirhu : bi magh-firotiw, wa ajrin<sup>g</sup> kariim .**

[36.11] Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِ الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرُهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾

**Innaa ~ nahnu : nuhyil mautaa; wa naktubu : maa qoddamuu, wa aatsaarohum. | Wa kula syai-in ahshoinaahu : fii imaamiim mubiin.**

[36.12] Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lohmahfuz).

وَأَضْرَبَ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾

**Wadhibrib lahum : matsalan ash~haabal qoryah. | Idz jaa-ahal : mursaluun.**

[36.13] Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka;

إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ أَنْذِنْ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزَنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ ﴿١٤﴾

**Idz arsalnaa ilaihi mutsnaini ~ fa kadz-dzabuuhumaa ; fa ’azzazna bitsaalisin<sup>g</sup> ~ fa qooluuu: “ innaa ilaikum mur-saluun.”**

[36.14] (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu".

فَالْوَأْمَّا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾

**Qooluuu : “maa an<sup>g</sup>tum illa basyarum mitslunaa, | Wa maa an<sup>g</sup>zalar rohmaanu min<sup>g</sup> syai-in- in an<sup>g</sup>tum illaa takdzibuun .”**

[36.15] Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatu pun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka".

فَالْوَأْمَّا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ﴿١٦﴾

**Qooluuu : “robbunaa ya’lamu : innaa ilaikum ~: la-mursaluun ;**

[36.16] Mereka berkata: "Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu.

وَمَا عَلِمْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ﴿١٧﴾

**Wa maa ’alaina - illal ballaaghul mubiin.”**

[36.17] Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".

فَالْوَأْمَّا تَطَهَّرَنَا بِكُمْ لَئِنْ لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُنَّكُمْ وَلَيَمْسَنَّكُمْ مِّنَّا عَذَابُ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾

**Qooluuu : “innaa tathoyyarnaa bikum. | La illam tan<sup>g</sup>tahuu : lanarjumannakum, wa layamasannakum ~ minnaa : ’adzaabun aliiim”.**

[36.18] Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".

قَالُوا طَيْرُكُمْ مَعْكُمْ إِنْ ذَكَرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٦﴾

**Qooluu:** “thoo-irukum ma’akum . | A-in<sup>g</sup> dzukkirtum. ~ Bal an<sup>g</sup>tum : qoumum musrifuun .”

[36.19] Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas".

وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَقُولُمْ أَتَيْعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧﴾

**Wa jaa-a :** min aqshol madiinati ~ rojuluy yas’aa; | **Qoola:** “yaa qoumit - tabi’ul mursaliin ;

[36.20] Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki (Habib An Najjar) dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu,

أَتَيْعُوا مَنْ لَا يَسْكُنُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهَتَّدُونَ ﴿١٨﴾

**Ittabi’uu ~ mal :** laa yas-alukum ajrow, wahum muh-taduun.

[36.21] ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ اللَّهَذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١٩﴾

**Wa maa liya :** laa a’budul ladzii ~ fathoronii ; wa ilaihi turja’uun ?

[36.22] Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?

أَتَخَذُ مِنْ دُونِهِ إِنْ يُرِدْنَ الْرَّحْمَنُ بِصُرْرَلَا تُغْنِ عَنِ شَفَاعَتِهِمْ شَيْئًا وَلَا يُنِقْدُونَ ﴿٢٠﴾

**A-attakhidzu min<sup>g</sup> duunihii aalihatan ~ iyyuridnir rohmaanu bidhurril :** laa tughnii’annii syafaa’atuhum syai-aw , wa laa yun<sup>g</sup>qidzuun ?

[36.23] Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya, jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudaran terhadapku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikit pun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?

إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢١﴾

**Innii :** idzal laffi ~ dholoalim mubiin.

[36.24] Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.

إِنِّي إِذَا آمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَآسَمَعُونَ ﴿٢٢﴾

**Innii :** aaman<sup>g</sup>tu bi robbikum ~ fasma’uun .”

[36.25] Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka Dengarkanlah (pengakuan keimanan) ku.

قِيلَ أَدْخُلْ أَجْنَانَهُ قَالَ يَلَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿٢٣﴾

**Qillad :** “khulil jannah.” | **Qoola:** “yaa laita ; qoumii : ya’lamuun

[36.26] Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui,

بِمَا غَرَّ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكَرَّمِينَ ﴿٢٤﴾

**Bimaa ~ ghofaro :** lii robbii, wa ja’alanii : minal mukro-miin .”

[36.27] apa yang menyebabkan Tuhanmu memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".

\* وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنُلٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٢٥﴾

**Wa maa an<sup>g</sup>zalnaa :** ’alaa qoumihii~mim ba’dihii ~ min<sup>g</sup> jun<sup>g</sup>dim - minas samaa-i ; wa maa kunnaa mun<sup>g</sup>ziliin.

[36.28] Dan kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukan pun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ حَمِدُونَ ﴿٣٦﴾

In<sup>g</sup> kaanat : illaa shohataw waahidatan<sup>g</sup> ~ fa idzaa hum : khoomiduun.

[36.29] Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.

يَنَسِّرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهِزُونَ ﴿٣٧﴾

Yaa hasrotaan: ‘alal ‘ibaad; | Maa ya-tiihim mir rosuulin ~ illaa kaanuu bihi : yastahziuun.

[36.30] Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasul pun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكَنَا قَبْلَهُمْ مِنْ الْقُرُونِ أَهْنُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٣٨﴾

Alam yarou kam: ahlaknaa ~ qoblahum minal quruuni ~ annahum ilaihim : laa yarji'uun ?

[36.31] Tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka.

وَإِنْ كُلُّ لَمَّا حَوَيْتُ لَدَيْنَا مُحْضُرُونَ ﴿٣٩﴾

Wa in<sup>g</sup> kullul lammaa-jamii'ul ladainaa : muh~dhoruun .

[36.32] Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami.

وَإِيَّاهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَنَهَا وَأَخْرَجَنَا مِنْهَا حَبَّاً فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٤٠﴾

Wa aayatul lahumul : ardhul maitah . | Ahyainaahaa, wa akhrojnaa - minhaa habban<sup>g</sup> ~ fa minhu : ya-kuluun .

[36.33] Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّتِينَ مِنْ خَيْلٍ وَأَعْنَبٍ وَفَجَرْنَا فِيهَا مِنَ الْأَعْوَنِ ﴿٤١﴾

Wa ja'alnaa fiiha:jannaatim min nakhiliwi,wa a'naabiw ; wa fajjarnaa fiiha: minal 'uyuun

[36.34] Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan angur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلْتُهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٤٢﴾

Li ya-kuluu:min<sup>g</sup> tsamarihi,wa:maa 'amilat~hu aidihiim. | Afalaa yasykuruun ?

[36.35] supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

سُبْحَدْنَ اللَّذِي خَلَقَ الْأَرْوَاحَ كُلُّهَا مِمَّا تُبْنِيُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Subhaanal ladzii-kholaqol -azwaaja kullaha : mim maa tumbitul ardh,wa min an<sup>g</sup>fusihim,wa mim maa laa ya'lamuun .

[36.36] Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

وَإِيَّاهُمُ الْأَلْيُلُ نَسْلَحُ مِنْهُ الْهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ﴿٤٤﴾

Wa aayatul lahumul: lail(u). | Naslakhu minhun nahaaro ~ fa idzaa hum : muzh~limuun ;

[36.37] Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan,

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقْرِرٍ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٤٥﴾

Wasy~syamsu tajrii : li mustaqorri lahaa. | Dzaalika taqdiirul : 'aziizil 'aliim .

[36.38] dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٣٦﴾

**Wal qomaro :** qoddarnahu manaa ~ hattaa ‘aada kal : ’urjuunil qodiim .

[36.39] Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tanda yang tua.

لَا إِلَهَ مُنِيبٌ لَّهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرُ وَلَا أَيْلُ سَابِقُ الْهَنَارِ وَكُلُّ فِلَكٍ يَسْبُحُونَ ﴿٣٧﴾

**Lasy~syamsu :** yambaghii lahaa ~ an<sup>g</sup>tudrikal qomaro ; wa lal lailu : saabiqun nahaar. | Wa kullung<sup>g</sup> fii falakiy yasbahuun .

[36.40] Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.

وَإِلَيْهِ هُنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلُكِ الْمَسْحُونِ ﴿٣٨﴾

**Wa aayatul lahum ~ annaa :** hamalnaa dzurriyyatahum ~ fil fulkil : masy~huun .

[36.41] Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkat keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan,

وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرَكُبُونَ ﴿٣٩﴾

**Wa kholaqnaa lahum :** mim mitslihii ~ maa yarkabuun.

[36.42] dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendari seperti bahtera itu.

وَإِنَّهُمْ نُغْرِقُهُمْ فَلَا صَرْنَخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقَدُونَ ﴿٤٠﴾

**Wa in nasya nughriqhum~ fa laa shoriikholahum; wa laa hum :** yun<sup>g</sup>qodzuun .

[36.43] Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.

إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٤١﴾

**Illaa :** rohmatam minnaa ~ wa mataa’an ilaa : hiin .

[36.44] Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَتَقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا حَلَفُكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ﴿٤٢﴾

**Wa idzaa qiila lahut :** “Taquu : maa baina aidiikum, wa maa kholfakum~la’allakum : turhamuun .”

[36.45] Dan apabila dikatakan kepada mereka: “Takutlah kamu akan siksa yang di hadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat”, (niscaya mereka berpaling).

وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ إِعْيَادٍ مِنْ إِيمَانِهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُغَرِّضِينَ ﴿٤٣﴾

**Wa maa ta’tihim :** min aayatim ~min aayaati robbihiim ~ illaa : kaanuu ‘anhaa mu’ridhiin

[36.46] Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَا اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا أَطْعَمَهُ إِنَّ أَنْتُمْ

إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٤﴾

**Wa idzaa qiila lahut :** “an<sup>g</sup>fiquu mimmaa rozaqoku-mullooh.” | Qoolal ladziina kafaruu-lil ladziina aamanuu: | “Anuth’imu ~ mal lau yasyaa~ulloohu ath’amah. | In an<sup>g</sup>tum ~ illaa : fii dholaalim mubiin.”

[36.47] Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari rezeki yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٨﴾

**Wa yaquuluuna : "Mataa haadzal wa'du ~ in<sup>g</sup> kun<sup>g</sup>tum shoodiqiin ?"**

[36.48] Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?"

مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ تَخْصِمُونَ ﴿٤٩﴾

**Maa yan<sup>g</sup>zhuruuna ~ illaa : shoihataw waahidatan<sup>g</sup> ~ ta-khudzuhum ; wa hum : yakhish~ shimuun.**

[36.49] Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.

فَلَا يَسْتَطِعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٥٠﴾

**Fa : laa yastathii'uuna ~ taushiyataw ; wa laa ilaa ahlihim ~ yarji'uun .**

[36.50] Lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiat pun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.

وَنُفَخَ فِي الْصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنْ أَلْأَجَدَاتِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾

**Wa nufikho : fish shuuri ; fa idzaa hum ~ minal : ajdaatsi ~ ilaa robbihim: yan<sup>g</sup>siluun .**

[36.51] Dan ditiuplah sangkakala, maka tiba-tiba mereka ke luar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.

فَالْأُولَاءِ يَوْلَدُنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الرَّسُولُ ﴿٥٢﴾

**Qooluu: "Yaa waylanaa,Mam ba'atsanaa mim marqo-dinaa ?" → | Haadzaa maa : wa'adar rohmaanu, wa shodaqol mursaluun .**

[36.52] Mereka berkata: "Aduh celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul (Nya).

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعُ الَّذِينَ حُضِرُونَ ﴿٥٣﴾

**In<sup>g</sup> kaanat ~ illaa : shoihataw waahidatan<sup>g</sup>; fa idzaa hum ~ jamii'ul ladainaa:muh~dhoruun .**

[36.53] Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami.

فَالْيَوْمَ لَا تُظْلِمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُخَزِّنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾

**Fal yauma : laa tuzhlamu-nafsun syaiaw ;wa laa tujzauna ~ illaa : maa kun<sup>g</sup>tum ta'maluun .**

[36.54] Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikit pun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَيَكُونُونَ ﴿٥٥﴾

**Inna ash~haabal jannatil ~yauma~ fii: syughulin -faakiihuun .**

[36.55] Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).

هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَّلٍ عَلَىٰ آلَارَآءِكِ مُتَكَبُونَ ﴿٥٦﴾

**Hum,wa azwaajuhum fii: zhilaalin 'alal aroo-iki muttaki-uun.**

[36.56] Mereka dan istri-istri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.

هُمْ فِيهَا فَنِكَهَهُ وَهُمْ مَا يَدَعُونَ ﴿٥٧﴾

**Lahum fiihaa :faakihatuw ~ wa lahum : maa yadda'uun .**

[36.57] Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.

سَلَمٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحْمَةٍ

**“ Salaam(un)” ~ qoulam mir robbir rohiim.**

[36.58] (Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

وَامْتَزُوا الْيَوْمَ أَيْمَانًا الْمُجْرِمُونَ

**“ Wam taazul ~ yauma ~ , ayyuhal mujrimuun ;**

[36.59] Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahkan kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat.

﴿ إِلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَىءَادَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَنَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌ مُبِينٌ ﴾

**Alam a'had ilaikum, yaa banii aadama ~ allaa ta'bodusy syaithoon ? | Innahuuk lakum 'aduwrum mubiin .**

[36.60] Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",

وَأَنِ اَعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

**Wa ani'buduun(ii) ~ haadzaa : shiroothum mustaqiim .**

[36.61] dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.

وَلَقَدْ أَصَلَ مِنْكُمْ جِبِلًا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ

**Wa laqod : adholla min'kum ~ jibillan katsiiroo. | Afalam takuuunu ta'qiluun ?**

[36.62] Sesungguhnya setan itu telah menyesatkan sebahagian besar di antaramu. Maka apakah kamu tidak memikirkan?

هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

**Haadzihii : jahannamul ~ latii kun'tum : tuu'aduun .**

[36.63] Inilah Jahanam yang dahulu kamu diancam (dengannya).

أَصْلُوهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكُفُّرُونَ

**Ishlauhal ~ yauma ~ bimaa kun'tum : takfuruun .**

[36.64] Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشَهِّدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

**Al yauma : nakhtimu 'alaa afwaahihim,wa tukallimunaa aidiim ; wa tasyhadu arjuluhum ~bimaa kaanuu : yaksibuun.**

[36.65] Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.

وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَآسْتَبِقُوا الصِرَاطَ فَأَنَّىٰ يُبَصِّرُونَ

**Wa lau nasyaa-u : lathomasnaa 'alaa a'yunihim ; fastabaqush :shirootho ~fa annaa : yubshiruun .**

[36.66] Dan jika Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan. Maka betapakah mereka dapat melihat (nya).

وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخَنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَاتِبِهِمْ فَمَا أَسْتَطَعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ

**Wa lau nasyaa-u : lamasakhnaahum 'alaa makaanatihim ; fa mastatho'uu: mudhiyyaw ~ wa : laa yarji'uun .**

[36.67] Dan jika Kami menghendaki pastilah Kami rubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.

وَمَنْ تُعْمِرْهُ نُنْكِسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٢٨﴾

**Wa man nu'ammirhu: nunakkis~hu fil kholq(i) ? | Afalaa ya'qiluun ?**

[36.68] Dan barang siapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian (nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan?

وَمَا عَلِمْنَاهُ أَلْشِعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُبِينٌ ﴿٢٩﴾

**Wa maa : allamnaahusy ~ sy'i'ro, wa maa : yambaghi lah; | In huwa ~ illaa : dzikruw, wa qur-aanum mubiin**

[36.69] Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan,

لَيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيَا وَتَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَفَرِينَ ﴿٣٠﴾

**Li yun<sup>g</sup>dziro : man<sup>g</sup> kaana hayyaw ; wa yahiqqol qoulu : 'alal kaafirin .**

[36.70] supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.

أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلْتُمْ أَبْدِيَنَا أَنْعَمْنَا فَهُمْ لَهَا مَلِكُونَ ﴿٣١﴾

**Awalam yarou – annaa : kholaqnaa lahum ~ mim maa 'amilat aidiinaa: an'aamaan ~ fahum lahaa : maalikuun.**

[36.71] Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?

وَذَلِكُنَّهَا لَهُمْ فِيمِنْهَا رُكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٣٢﴾

**Wa : dzallalnaahaa lahum ~ fa minhaa : rokuubuhum, wa minhaa : ya-kuluun .**

[36.72] Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka, maka sebagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebagiannya mereka makan.

وَهُمْ فِيهَا مَنَافِعٌ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٣﴾

**Wa lahum fiihaa : manaafi'u, wa masyaarib ? | Afalaa yasykuruun ?**

[36.73] Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

وَأَتَخْذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهًا لَعَلَّهُمْ يُنَصَّرُونَ ﴿٣٤﴾

**Wat-takhodzuu: min<sup>g</sup> duunillaahi- aalihatal~ la'allahum : yun<sup>g</sup>shoruun .**

[36.74] Mereka mengambil sembah-sembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.

لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنُدٌ مُحْضَرُونَ ﴿٣٥﴾

**Laa yastathii'una~nashrohum; wa hum lahum: jun<sup>g</sup>dum muh~dhoroon.**

[36.75] Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.

فَلَا تَحْرِثُكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ وَمَا يُعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾

**Fa : laa yahzunka ~ qouluhum. | Innaa na'lamu : maa yusirruuna, wa maa yu'linuun .**

[36.76] Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.

أَوْلَمْ يَرَ إِلَّا نَسِنْ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ حَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٣٧﴾

**Awalam yarol ~ insaanu ~ annaa : kholaqnaahu min nuthfa(tin)<sup>g</sup> ; fa idzaa huwa : khoshiimum mubiin ?**  
 [36.77] Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحِيِّ الْعَظَمَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾

**Wa dhoroba lanaa matsalaw, wa nasiya kholqoh; | Qoola: "May yuhyl 'izhooma wahiya romiim ?"**  
 [36.78] Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"

فُلْ يُحَيِّهَا اللَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ حَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾

**Qul : " Yuhyihal ladzii~ ansya-ahaa awwala marroh ; | Wa huwa bikulli kholqin 'aliim .**  
 [36.79] Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk,

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْشَّجَرِ الْأَحَضَرِ نَارًا فَإِذَا أَتْمُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ ﴿٨٠﴾

**Alladzii ja'ala lakum:minasy~syajaril akh~dhori naaron<sup>g</sup> ~ fa idzaa an<sup>g</sup>tum minhu : tuuqiduun .**  
 [36.80] yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu."

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ الْسَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدْرٍ عَلَىٰ أَنْ تَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بِلَىٰ وَهُوَ الْخَلَقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾

**Awa laisal ladzii kholaqos samaawati,wal ardho~bi qoodirin:'alaa ayyakhluqo mitslahum? | Balaa,wa huwal : khollaaqul 'aliim . |**

[36.81] Dan tidakkah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan kembali jasad-jasad mereka yang sudah hancur itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

إِنَّمَاً أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْءًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

**Innamaa : amruhuu~idzaa arooda syaian~; ayyaquula lahuu : " Kun" ~ fa yakuun .**  
 [36.82] Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.

فَسُبْحَانَ اللَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

**Fa subhaanal ladzii ~ biyadihii : malakuutu - kulli syai-iw ; wa ilaihi turja'uun .**

[36.83] Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan.